



PISSN: 2622-5336

EISSN: 2620-5416

## ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

### ANALISIS PENDAPATAN PASIEN RAWAT INAP KELAS III PADA RUMAH SAKIT UMUM DR. ABDUL RIVAI KABUPATEN BERAU

Febry Rosady Kuay Rumaratu  
Bahtiar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah

#### ABSTRACT

*The purpose of this research is to know the income of Inpatient Patient Class III at General Hospital of Drs. Abdul Rivai Berau District which is then compared with Decent Living Needs in Berau District. This writing using the analysis tool is the average method of calculation proposed by Anto Dajan and hypothesis testing with Test t.*

*Based on the results of the study, the average income count of each inpatient class III patients at the Regional General Hospital Dr. Abdul Rivai of Berau Regency is Rp 2,723,333, - per month, which is lower than Berau District Living Needs in 2016 worth Rp 2,778,624, -.*

*Standard deviation of average income of inpatient class III patient at Dr. General Hospital. Abdul Rivai District of Berau is Rp.870.510, -. That the value of t arithmetic ( $th$ ) is -0.34 is smaller than the value of t in the table ( $td$ ). Since  $th$  value is smaller than t value, the hypothesis is rejected. This means that the income of inpatient class III patients at the Regional General Hospital Dr. Abdul Rivai District Berau below the value of Berau District Living Needs Year 2016.*

**Keywords:** Revenue, Hospital, Living Needs, Average Standard Deviation

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan Pasien Rawat Inap Kelas III di Rumah Sakit Umum Drs. Distrik Abdul Rivai Berau yang kemudian dibandingkan dengan Kebutuhan Hidup Layak di Distrik Berau. Tulisan ini menggunakan alat analisis adalah metode perhitungan rata-rata yang diusulkan oleh Anto Dajan dan pengujian hipotesis dengan Uji t.



PISSN: 2622-5336

EISSN: 2620-5416

## ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

Berdasarkan hasil penelitian, penghitungan pendapatan rata-rata setiap pasien rawat inap kelas III di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai dari Kabupaten Berau adalah Rp 2.723.333, - per bulan, yang lebih rendah dari Kebutuhan Hidup Distrik Berau pada 2016 senilai Rp. 2.778.624, -.

Standar deviasi pendapatan rata-rata pasien rawat inap kelas III di Rumah Sakit Umum Dr. Distrik Abdul Rivai di Berau adalah Rp.870.510, -. Bahwa nilai t hitung ( $t_h$ ) adalah -0,34 lebih kecil dari nilai t dalam tabel (td). Karena nilai  $t_h$  lebih kecil dari nilai t, hipotesis ditolak. Artinya pendapatan pasien rawat inap kelas III di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau di bawah nilai Kebutuhan Hidup Kecamatan Berau Tahun 2016.

Kata kunci: Pendapatan, Rumah Sakit, Kebutuhan Hidup, Rata-Rata Standar Deviasi

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Rumah sakit milik pemerintah, yang lebih dikenal sebagai Rumah Sakit Umum, mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Demikian halnya Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Rivai Kabupaten Berau yang memiliki tugas melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Untuk mencapai misi tersebut, rumah sakit perlu menyediakan berbagai macam fasilitas seperti alat-alat kesehatan yang modern, tenaga ahli, kamar rawat inap pasien yang

higienis, makanan yang bergizi, obat-obatan, dan barbagai fasilitas penunjang lainnya.

Pokok permasalahan yang melatar-belakangi adalah pendapatan pasien yang memilih rawat inap kelas III. Apakah pendapatan pasien masih dibawah Kebutuhan Hidup Layak (KHL), sehingga memilih rawat inap kelas III atau keterbatasannya ruangan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Rivai Tanjung Redeb atau bahkan pasien yang telah memiliki jaminan kesehatan yang memilih kelas III, sampai dengan saat ini belum diketahui apakah pendapatan pasien yang memilih rawat inap kelas III telah mampu untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarganya secara layak atau sebaliknya jika dibandingkan dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Berau tahun 2016



PISSN: 2622-5336

EISSN: 2620-5416

## ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “ Analisis Pendapatan Pasien Rawat Inap Kelas III pada Rumah Sakit Umum Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau”

### Rumusan Masalah

“Apakah Pendapatan Pasien Rawat Inap Kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau diatas nilai Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Berau ? ”.

### Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendapatan Pasien Rawat Inap Kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau yang kemudian dibandingkan dengan Kebutuhan Hidup Layak di Kabupaten Berau.

## KERANGKA TEORI

### Pengertian Pembangunan Ekonomi

Menurut Adam Smith pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi (Suryana, 2000:55). Todaro (dalam Lepi T. Tarmidi, 1992:11) mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar

dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak. Pembangunan ekonomi menurut Irawan (2002: 5) adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita.

### Pengertian Pendapatan

Menurut Sumitro dalam Prakoso (2013: 121) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

### Pengertian Pasien

Menurut Pasal 1 (ayat 10) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang praktik kedokteran menyebutkan pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh



PISSN: 2622-5336

EISSN: 2620-5416

## ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi.

### Pengertian Rawat Inap

Menurut UU Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan, Rawat Inap adalah pemeliharaan kesehatan rumah sakit dimana penderita tinggal/mondok sedikitnya satu hari berdasarkan rujukan dari pelaksana pelayanan kesehatan atau rumah sakit pelaksana pelayanan kesehatan lain. Rawat inap merupakan pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta.

### Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara merata dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu tatanan rujukan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga dan penelitian.

### Tinjauan Umum Tentang Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Berau Kebutuhan Hidup Layak tahun 2014 hanya Rp.2,689.239 juta, tahun 2015 turun menjadi Rp2,635.034 juta dan 2016, dimana pertumbuhan ekonomi terus melemah, justru KHL tinggi yakni Rp2,778.624. Hal ini dikarenakan minat beli masyarakat terhadap produk jadi.

### METODE PENELITIAN

#### Unit Analisis Populasi dan Sampel

Jumlah populasi sebanyak  $60 \times 50\% = 30$  Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden.

#### Analisis Data

Anto Dajan (1978:177), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_i$$

#### Keterangan :

$\bar{X}$  = Pendapatan rata-rata Pasien Rawat Inap Kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Rivai.

$X_i$  = Pendapatan yang diterima pasien rawat inap kelas III di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Rivai.

n = Jumlah sampel atau responden



PISSN: 2622-5336

EISSN: 2620-5416

## ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan digunakan uji t pada tingkat keyakinan sebesar 95% sebagaimana diungkapkan oleh Dajan Anto (1986:263) dengan rumus sebagai berikut:

$$th = \frac{\bar{X} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

th = adalah t hitung

X = adalah nilai rata-rata pendapatan pasien rawat inap kelas III

s = adalah standar deviasi dari rata-rata pendapatan pasien

$\mu$  = adalah nilai kebutuhan hidup layak

Sedangkan Standar deviasi tersebut diatas dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ibid:177) :

$$s = \sqrt{1/n \sum (X_i - \bar{X})^2}$$

Selanjutnya nilai t hasil hitungan (dalam penulisan skripsi ini diberi simbol th) dibandingkan terhadap nilai t yang terdapat pada tabel t (diberi simbol td) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar n-1. Adapun kriteria diterima atau ditolak hipotesis yaitu:

Apabila nilai hasil hitungan lebih

besar dari atau sama dengan nilai t tabel ( $th \geq td$ ), maka hipotesis  $H_1$  yang diajukan penulis diterima dalam hal ini berarti bahwa terbukti secara signifikan rata-rata pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Rivai Kabupaten Berau sudah berada di atas Kebutuhan Hidup Layak di Kabupaten Berau.

Sebaliknya apabila nilai t hasil hitungan lebih kecil dari nilai t tabel ( $th < td$ ), maka hipotesis  $H_0$  yang diajukan penulis ditolak, dalam hal ini berarti bahwa diketahui rata-rata pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Rivai masih berada dibawah standar Kebutuhan Hidup Layak di Kabupaten Berau.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau, serta membandingkan pendapatan tersebut dengan nilai Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Berau Tahun 2017.

Dari hasil penelitian sebagaimana terlihat pada tabel 7, tampak bahwa total pendapatan dari 30 responden pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit



Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau sebesar Rp.81.700.000,- per bulan. Untuk mengetahui rata-rata pendapatan pasien rawat inap kelas III digunakan metode rata-rata hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_i$$

Sehingga dapat dimasukkan kedalam rumus rata-rata hitung atau mean yaitu :

$$\bar{X} = \frac{1}{30} \times Rp. 81.700.000,-$$

$$= Rp 2.723.333,-$$

Jadi rata-rata pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau mencapai Rp 2.723.333,- per bulan. Sedangkan untuk mengetahui standar deviasinya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{1}{n} \sum (X_i - \bar{X})^2}$$

Untuk memudahkan perhitungan dengan rumus standar deviasi diatas maka diperlukan bantuan tabel perhitungan sebagai berikut :

### **Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau.**

No	X <sub>i</sub>	$\bar{X}$	(X <sub>i</sub> - $\bar{X}$ )	(X <sub>i</sub> - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1	2.500.000	2.723.333	(223.333)	49.577.623.889
2	3.000.000	2.723.333	176.667	76.544.623.889
3	3.500.000	2.723.333	776.667	603.211.623.889
4	2.300.000	2.723.333	(423.333)	179.210.623.889
5	2.000.000	2.723.333	(723.333)	523.210.623.889
6	2.500.000	2.723.333	(223.333)	49.577.623.889
7	4.000.000	2.723.333	1.276.667	1.629.878.623.889
8	1.500.000	2.723.333	(923.333)	523.543.623.889
9	1.500.000	2.723.333	(1.223.333)	1.496.543.623.889
10	2.000.000	2.723.333	(723.333)	523.210.623.889
11	1.500.000	2.723.333	(1.223.333)	1.496.543.623.889
12	3.000.000	2.723.333	176.667	76.544.623.889
13	4.000.000	2.723.333	1.276.667	1.629.878.623.889
14	3.500.000	2.723.333	776.667	603.211.623.889
15	3.800.000	2.723.333	1.076.667	1.159.211.623.889
16	2.000.000	2.723.333	(723.333)	523.210.623.889
17	2.500.000	2.723.333	(223.333)	49.577.623.889
18	5.000.000	2.723.333	2.276.667	5.183.212.623.889
19	3.000.000	2.723.333	176.667	76.544.623.889
20	1.500.000	2.723.333	(1.223.333)	1.496.543.623.889
21	2.000.000	2.723.333	(723.333)	523.210.623.889
22	2.500.000	2.723.333	(223.333)	49.577.623.889
23	2.100.000	2.723.333	(623.333)	333.544.023.889
24	2.400.000	2.723.333	(323.333)	104.544.223.889
25	4.500.000	2.723.333	1.776.667	3.158.543.623.889
26	2.800.000	2.723.333	176.667	76.544.623.889
27	2.500.000	2.723.333	(223.333)	49.577.623.889
28	2.500.000	2.723.333	(223.333)	49.577.623.889
29	3.000.000	2.723.333	176.667	76.544.623.889
30	2.500.000	2.723.333	(223.333)	49.577.623.889
<b>Jumlah</b>		<b>\$1.700.000</b>		<b>22.733.666.666.670</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2.723.333</b>	<b>\$1.699.990</b>	<b>757.788.888.889</b>

Sumber : Diolah dari tabel 1

Dari tabel tersebut diatas, selanjutnya diukur standar deviasi dari rata-rata pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{1}{n} \sum (X_i - \bar{X})^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{30} \times Rp 22.733.666.666.670, -} \\
 &= \sqrt{757.788.888.889} \\
 &= Rp 870.510,-
 \end{aligned}$$

**Tabel 1: Bantuan Perhitungan Standar Deviasi Pendapatan Pasien Rawat Inap Kelas III Pada Rumah Sakit Umum**



PISSN: 2622-5336

EISSN: 2620-5416

## ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

Berdasarkan perhitungan sebagaimana tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa nilai standar deviasi dari rata-rata tingkat pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah Rp.870.510,-, Jadi dapat diketahui bahwa perbedaan atau interval rata-rata tingkat pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah Rp.870.510,-

Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan penulis, dimana pengujian ini dengan membandingkan KHL (Kebutuhan Hidup Layak). Nilai KHL Kabupaten Berau pada tahun 2016 adalah Rp.2.778.624,-. Untuk menguji apakah pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau sudah berada diatas Kebutuhan Hidup Layak atau sebaliknya, maka dilakukan uji t dengan rumus yang telah diajukan sebelumnya sebagai berikut :

$$t_h = \frac{\bar{X} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$
$$= \frac{2.723.333 - 2.778.624}{870.510/\sqrt{30}}$$
$$= \frac{-55.269}{870.510/5,48}$$

$$= \frac{-55.269}{158.852.19}$$
$$= -0,34$$

Dari perhitungan tersebut diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_h$  adalah -1,2 lebih kecil dari nilai  $t$  pada tabel ( $t_d$ ) dengan tingkat keyakinan 95% dan derajat kebebasan  $n-1$  atau 30-1 adalah 1,699. Karena nilai  $t_h$  lebih kecil dari  $t_d$ , maka hipotesis yang diajukan penulis ditolak. Artinya pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau dibawah Kebutuhan Hidup Layak Kabupaten Berau Tahun 2016.

### Pembahasan

Sesuai dengan perhitungan dan analisis sebagaimana yang telah diuraikan diatas, dari data kuisioner yang telah diisi oleh sampel atau responden maka diketahui bahwa total pendapatan dari 30 responden pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah sebesar Rp.81.700.000,-. Sedangkan mean atau rata-rata hitung pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah Rp.2.723.333,- per bulan. Nilai Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Kabupaten Berau pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.2.778.624,- Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat



PISSN: 2622-5336

EISSN: 2620-5416

## ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau lebih kecil dari nilai Kebutuhan Hidup Layak Kabupaten Berau Tahun 2016.

Analisis standar deviasi digunakan untuk mengetahui perbedaan atau kesenjangan rata-rata tingkat pendapatan per pasien. Berdasarkan hasil pengukuran standar deviasi dari rata-rata pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai adalah Rp.870.510,-. Artinya perbedaan pendapatan antara pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai dengan pasien kelas yang lainnya berkisar antara Rp.870.510,- per bulan.

Analisis uji t hitung digunakan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, apakah pendapatan pasien telah sesuai atau belum dengan Kebutuhan Hidup Layak Kabupaten Berau Tahun 2016.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai  $t_h$  adalah -0,34 dan nilai t pada tabel ( $t_d$ ) dengan tingkat keyakinan 95% dan derajat kebebasan  $n-1$  atau 30-1 adalah 1,699. Karena nilai  $t_h$  lebih kecil dari  $t_d$  maka hipotesis yang diajukan penulis ditolak, artinya bahwa pendapatan pasien rawat inap kelas III

pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau berada dibawah Kebutuhan Hidup Layak Tahun 2016.

Dalam penelitian ini juga dapat dikemukakan bahwa jenis pekerjaan berpengaruh terhadap pendapatan pasien, hal ini dikarenakan rata-rata jenis pekerjaan pasien rawat inap yang kelas III berdasarkan data responden terbanyak adalah nelayan yaitu sebanyak 12 orang, hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan musiman, apabila cuaca baik maka hasil tangkapan ikan juga semakin baik, demikian halnya juga dengan pekerjaan sebagai buruh, apabila tidak masuk bekerja tidak akan mendapatkan penghasilan, sedangkan responden yang bekerja sebagai karyawan swasta dan Pegawai Negeri Sipil salah satunya memberikan alasan bahwa ruangan penuh dan ada juga yang mengatakan bahwa tidak memiliki jaminan kesehatan, sehingga memilih kelas rawat inap yang biayanya tidak mahal, karena semakin baik jenis pekerjaan pasien dengan gaji tetap, maka akan berpengaruh pada penghasilan setiap responden.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan



PISSN: 2622-5336

EISSN: 2620-5416

## ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

1. Rata-rata hitung pendapatan setiap pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah Rp 2.723.333,- per bulan, yaitu lebih rendah dari Kebutuhan Hidup Layak Kabupaten Berau Tahun 2016 senilai Rp 2.778.624,-.
2. Standar deviasi rata-rata pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau adalah Rp.870.510,-
3. Bawa nilai t hitung ( $t_h$ ) adalah -0,34 lebih kecil dari nilai t pada tabel ( $t_d$ ). maka hipotesis ditolak. Artinya bahwa pendapatan pasien rawat inap kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau di bawah Kebutuhan Hidup Layak Kabupaten Berau Tahun 2016.

### Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari kesimpulan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis terbukti bahwa jenis pekerjaan berpengaruh terhadap pendapatan pasien, sehingga diharapkan agar setiap yang menjadi responden penelitian ini dapat mencari pekerjaan yang lebih layak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya secara layak, dengan pekerjaan yang layak maka responden

dapat mengikuti program jaminan kesehatan yang telah disubsidi oleh pemerintah.

2. Dengan penghasilan yang diperoleh lebih rendah dari Kebutuhan Hidup Layak, maka sebagian pasien diharapkan agar lebih menjaga kesehatan, karena agar tetap dapat bekerja.
3. Bagi instansi Pemerintah agar kiranya dapat membantu pasien yang dianggap tidak mampu, baik dengan pemeriksaan gratis atau biaya rawat inap permalam diperkecil.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 *Tentang Praktik Kedokteran*  
Anonim Undang-Undang. Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 *Tentang Kesehatan*  
Anto Dajan, 2000, *Pengantar Metode Statistik*, Jilid Satu, LP3ES, Jakarta  
Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.  
Garrison, Ray H. and Eric, W Nooren; *Akuntansi Manajerial*, Alih Bahasa  
A. Totok Budisantoso; Buku Satu - Edisi Sepuluh; Salemba Empat; Jakarta; 2000.  
Hansen, Don R dan Maryanne M Mowen;



PISSN: 2622-5336

EISSN: 2620-5416

## ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

*Manajemen Biaya: Akuntansi dan Pengendalian*, Buku Satu - Edisi Pertama; Salemba Empat; Jakarta; 2000.

Harahap, Sofyan Syafri; *Teori Akuntansi laporan Keuangan*-Cetakan Ketiga; Bumi Aksara; Jakarta; 2002.

Herawati Yetty, 2010, *Analisis Pendapatan Pedagang Ikan pada Pasar Sanggam Aji Dilayas di Teluk Bayur Kabupaten Berau.*

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Indonesia*: Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Lewi Bidang ,2010, *Analisis Pendapatan Pedagang Ikan Keliling di Kecamatan Tanjung Redeb.Kabupaten Berau*

Mindasari. C. Dewi. 2013. *Perlakuan Akuntansi Terhadap Pengakuan Pendapatan Pada Industri Jasa Kontruksi PT. Kalimaya Surabaya*. Skripsi. Universitas Veteran. Jawa Timur

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 Rumah sakit

Peraturan. 2015, Keputusan Gubernur Kaltim tentang *Penetapan Upah Minimum Kabupaten Berau Tahun 2016*, Tanggal 1 Desember 2015,Samarinda.2015

Peraturan. 2016, Keputusan Tim Survey tentang *Penetapan Nilai Kebutuhan Hidup Layak Tahun 2016*, Tanggal 22 Oktober 2016. Kabupaten Berau. 2016

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabet Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabet Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabet